

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensi dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk kelancaran dan kemajuan suatu pembangunan, maka dari itu proses pembangunan yang sedang berlangsung dinegeri kita ini harus pula disertai dengan pembangunan dibidang pendidikan.¹ Sebagaimana yang telah digariskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.³

¹Wina Sanjaya, *Strategi Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2006, hlm. 2

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Asa Mandiri.

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi manusia terutama bagi umat Islam. Firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:⁴

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ الْقَلَمَ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dengan belajar, seseorang yang awalnya tidak tau akan menjadi tau terhadap ilmu pengetahuan. Artinya, belajar dapat menambah pengetahuan seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 151:⁵

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa. akibat belajar perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mengajar mempengaruhi perubahan perilaku

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Selatan: Wali, 2010, hlm. 597

⁵ *Ibid.*, hlm. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.⁶

Penggunaan strategi pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, agar hasil belajar tinggi, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh sebab itu, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan berbasis kepada kelas sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka apabila pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan dengan cara yang menyenangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:⁸

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

⁶ Purwanto, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 34

⁷ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi edukasi Publishing and consulting Company, 2015, hlm. 1

⁸ *Ibid.*, hlm. 4-5

3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar cara guru menyampaikan materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan dan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dalam proses pembelajaran hanya pasif serta keterampilan siswa dalam berinteraksi sosial di kelas masih kurang dan ketika guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang menjawab, masih malu, takut atau ragu untuk mengajukan pendapat mereka.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar di kelas IV.B yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Ternyata masih dijumpai beberapa gejala-gejala yang mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS, diantaranya:

- a. Dari 16 siswa hanya 6 orang siswa atau 37,5% siswa yang bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Dari 16 siswa hanya 4 orang siswa atau 25% yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketika diberikan PR.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dari 16 siswa hanya 7 orang siswa atau 43,75% yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 ketika di lakukan evaluasi.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dimungkinkan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran sehingga siswa dalam proses pembelajaran hanya pasif serta keterampilan siswa dalam berinteraksi sosial masih kurang. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi kekuatan dua orang.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁹

Kekuatan dua orang adalah aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergis yakni, bahwa kekuatan dua kepala adalah lebih baik daripada satu.¹⁰ Keunggulan strategi ini adalah supaya siswa berani mengemukakan ide atau pendapat, karena adakalanya siswa tidak berani tampil apabila ia sendirian dengan

⁹Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 17

¹⁰Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2011, hlm.173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi bersama teman atau pasangan dapat memupuk sikap berani yang pada akhirnya siswa dapat berperan dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian siswa dengan mudah mencapai kompetensi baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Penerapan Strategi Kekuatan Dua Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

1. Strategi kekuatan dua orang adalah aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergis yakni, bahwa kekuatan dua kepala adalah lebih baik daripada satu.¹¹
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹²

¹¹ *Ibid.*,

¹² Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.229

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Penerapan Strategi Kekuatan Dua Orang dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui peranan strategi kekuatan dua orang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran IPS.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah dalam pembelajaran IPS.
- c. Memberi dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran di sekolah
- d. Menjadi contoh sebagai salah satu sentral dalam penerapan cara belajar yang efektif dan menyenangkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memperoleh variasi strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran IPS
- c. Guru dapat meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik
- d. Guru dapat menerapkan strategi kekuatan dua orang.

3. Bagi Siswa

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan strategi kekuatan dua orang di kelas IV.B MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian ini.
- b. Hasil Penelitian dapat di manfaatkan oleh peneliti untuk bekal menjadi guru saat mengajar IPS.